TAMADDUN : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Keagamaan
P-ISSN : 1693-3941; E-ISSN : 2722-2632
Vol. 27 No. 2 Juli 2026

HUBUNGAN PROGRAM FULL DAY SCHOOL DENGAN MUTU PENDIDIKAN DI ERA MODERN

Wahyu Jati Purwito[1)], Ishomuddin[2)], Faridi[3)]
[1] Universitas Muhammadiyah Sukabumi
email: wahyujatip@ummi.ac.id
[2] Universitas Muhammadiyah Malang
email: ishom@umm.ac.id
[3] Universitas Muhammadiyah Malang
email: faridi@umm.ac.id

Abstrak

Mutu pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan pendidikan yang ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran, kompetensi pendidik, manajemen sekolah, serta capaian peserta didik. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah penerapan sistem Full Day School (FDS), yaitu penyelenggaraan pembelajaran dengan durasi waktu belajar yang lebih panjang dan disertai kegiatan pengembangan karakter serta potensi peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Full Day School serta dampaknya terhadap mutu pendidikan berdasarkan hasil penelitian terdahulu. Penelitian menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif-kualitatif. Data diperoleh melalui penelusuran berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan topik penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dengan membandingkan serta mensintesis hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan mutu pendidikan dan Full Day School. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi Full Day School berpotensi meningkatkan mutu pendidikan melalui optimalisasi proses pembelajaran, penguatan pendidikan karakter, peningkatan kedisiplinan, serta pengembangan bakat dan minat peserta didik. Namun, efektivitas implementasinya sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia, kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta dukungan orang tua. Sebaliknya, apabila tidak dirancang secara efektif, penambahan waktu belajar dapat menyebabkan kelelahan dan menurunkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, keberhasilan Full Day School tidak ditentukan oleh lamanya waktu belajar, tetapi oleh kualitas pengelolaan pembelajaran dan manajemen sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Keywords: *Full Day School*; *mutu pendidikan, manajemen pendidikan, kualitas pembelajaran, pendidikan karakter)*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan tantangan global. Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya menghasilkan peserta didik yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, keterampilan, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis dan

berkolaborasi. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu fokus utama dalam penyelenggaraan sistem pendidikan di Indonesia. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. Tujuan tersebut menunjukkan bahwa mutu pendidikan tidak hanya diukur dari aspek akademik, tetapi juga dari keberhasilan dalam membentuk karakter dan kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

Mutu pendidikan merupakan konsep yang multidimensional karena dipengaruhi oleh berbagai komponen yang saling berkaitan, seperti kualitas pendidik, kurikulum, proses pembelajaran, kepemimpinan sekolah, sarana dan prasarana, sistem evaluasi, serta keterlibatan masyarakat. Sallis (2012) menjelaskan bahwa mutu pendidikan merupakan suatu proses perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang bertujuan memenuhi kebutuhan dan harapan seluruh pemangku kepentingan pendidikan. Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan tidak hanya berorientasi pada hasil belajar, tetapi juga pada efektivitas proses pembelajaran dan kualitas layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah.

Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah dan berbagai lembaga pendidikan telah melakukan berbagai inovasi untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu inovasi yang banyak diterapkan adalah sistem *Full Day School* (FDS), yaitu penyelenggaraan pendidikan dengan waktu belajar yang lebih panjang dibandingkan sekolah reguler. Sistem ini dirancang agar peserta didik tidak hanya memperoleh pembelajaran akademik, tetapi juga mengikuti berbagai kegiatan pengembangan karakter, literasi, keagamaan, seni, olahraga, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung perkembangan peserta didik secara holistik (Wicaksono, 2017).

Penerapan *Full Day School* didasarkan pada asumsi bahwa waktu belajar yang lebih panjang dapat memberikan kesempatan bagi sekolah untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan pembinaan karakter. Penambahan durasi belajar memungkinkan guru menerapkan model pembelajaran yang lebih variatif, memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada peserta didik, serta mengembangkan berbagai kegiatan yang mendukung pembentukan kompetensi abad ke-21. Selain itu, keberadaan peserta didik di sekolah dalam waktu yang lebih lama juga diharapkan dapat mengurangi pengaruh negatif lingkungan luar serta meningkatkan interaksi positif antara guru dan peserta didik.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Full Day School* memiliki potensi dalam meningkatkan mutu pendidikan apabila didukung oleh manajemen sekolah yang

efektif. Penelitian Pujiati et al. (2025) menemukan bahwa pelaksanaan *Full Day School* di sekolah dasar berkontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan melalui penguatan pengelolaan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengembangan budaya sekolah, peningkatan kompetensi pendidik, serta penguatan kemitraan antara sekolah dan masyarakat. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan *Full Day School* tidak hanya ditentukan oleh lamanya waktu belajar, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan seluruh komponen pendidikan.

Di sisi lain, implementasi *Full Day School* juga menghadapi berbagai tantangan. Penambahan jam belajar dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun psikologis peserta didik apabila pembelajaran tidak dirancang secara aktif dan menyenangkan. Guru juga menghadapi peningkatan beban kerja karena harus merancang pembelajaran yang lebih variatif, membimbing kegiatan ekstrakurikuler, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan. Selain itu, keberhasilan implementasi FDS sangat bergantung pada kesiapan sarana dan prasarana sekolah, kompetensi guru, kepemimpinan kepala sekolah, serta dukungan orang tua. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penerapan *Full Day School* tidak dapat dijadikan satu-satunya indikator peningkatan mutu pendidikan.

Sejumlah penelitian terdahulu telah membahas implementasi *Full Day School*, tetapi sebagian besar masih berfokus pada aspek pendidikan karakter, motivasi belajar, atau prestasi belajar peserta didik. Kajian yang mengintegrasikan implementasi *Full Day School* dengan konsep mutu pendidikan secara komprehensif, terutama melalui perspektif manajemen mutu pendidikan, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan analisis yang lebih mendalam mengenai hubungan antara penerapan *Full Day School* dengan peningkatan mutu pendidikan agar diperoleh gambaran yang lebih utuh mengenai efektivitas kebijakan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk menganalisis implementasi *Full Day School* dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui kajian literatur terhadap berbagai penelitian yang relevan. Analisis difokuskan pada identifikasi dampak positif dan negatif penerapan *Full Day School*, faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilannya, serta strategi yang dapat dilakukan agar sistem tersebut mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dipilih untuk memperoleh pemahaman yang

komprehensif mengenai hubungan antara mutu pendidikan dan implementasi *Full Day School* melalui analisis berbagai hasil penelitian yang telah dipublikasikan. Studi literatur memungkinkan peneliti mengidentifikasi, mengevaluasi, serta mensintesis temuan-temuan penelitian terdahulu sehingga dapat menghasilkan gambaran yang utuh mengenai fenomena yang dikaji (Snyder, 2019).

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari berbagai sumber ilmiah, meliputi buku, artikel jurnal nasional terakreditasi SINTA, jurnal internasional bereputasi, serta dokumen kebijakan yang berkaitan dengan mutu pendidikan dan *Full Day School*. Literatur dipilih berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) relevan dengan topik penelitian, (2) dipublikasikan pada jurnal atau penerbit yang kredibel, dan (3) diutamakan terbit dalam kurun waktu 2016–2025**,** meskipun beberapa referensi klasik seperti Sallis (2012) tetap digunakan sebagai landasan teori mengenai manajemen mutu pendidikan.

Pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada pangkalan data ilmiah, seperti Google Scholar, Garuda, DOAJ, Crossref, dan ScienceDirect**,** dengan menggunakan kata kunci *mutu pendidikan*, *quality of education*, *Full Day School*, *full-day learning*, dan *manajemen pendidikan*. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, sehingga hanya sumber yang memiliki keterkaitan langsung dengan implementasi *Full Day School* dan mutu pendidikan yang dianalisis lebih lanjut.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*), yaitu dengan mengidentifikasi, mengelompokkan, membandingkan, dan menginterpretasikan temuan dari berbagai penelitian terdahulu. Selanjutnya, hasil analisis disintesis untuk mengidentifikasi pola, persamaan, perbedaan, serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi *Full Day School* dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hasil sintesis tersebut kemudian menjadi dasar dalam menyusun pembahasan dan menarik kesimpulan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mutu Pendidikan dalam Perspektif Full Day School

Mutu pendidikan merupakan tingkat keberhasilan suatu lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan melalui proses pembelajaran yang efektif, pengelolaan sekolah yang baik, serta menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Menurut Sallis (2012), mutu pendidikan tidak hanya diukur dari hasil akhir

berupa prestasi akademik peserta didik, tetapi juga dari kualitas proses pembelajaran, kepemimpinan sekolah, profesionalisme guru, budaya organisasi, serta kepuasan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*). Dengan demikian, peningkatan mutu pendidikan merupakan suatu proses perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) yang melibatkan seluruh komponen pendidikan.

Dalam konteks Indonesia, peningkatan mutu pendidikan menjadi perhatian utama pemerintah melalui berbagai kebijakan, salah satunya penerapan sistem *Full Day School* (FDS). Sistem ini dirancang untuk memberikan waktu belajar yang lebih panjang sehingga sekolah memiliki kesempatan lebih luas dalam mengembangkan aspek akademik, karakter, serta keterampilan peserta didik. Namun demikian, efektivitas FDS tidak hanya bergantung pada penambahan jam belajar, tetapi juga pada bagaimana waktu tersebut dimanfaatkan untuk menciptakan proses pembelajaran yang bermakna.

Hasil penelitian Pujiati et al. (2025) menunjukkan bahwa implementasi *Full Day School* memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan apabila didukung oleh pengelolaan kurikulum yang baik, kompetensi guru, budaya sekolah yang positif, serta kepemimpinan kepala sekolah yang efektif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan mutu pendidikan lebih dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan pembelajaran dibandingkan lamanya peserta didik berada di sekolah.

Dampak Positif Full Day School terhadap Mutu Pendidikan

Berdasarkan hasil sintesis berbagai penelitian, implementasi *Full Day School* memiliki sejumlah dampak positif terhadap mutu pendidikan apabila diterapkan secara optimal, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran

   Penambahan waktu belajar memungkinkan guru menerapkan berbagai model pembelajaran yang lebih inovatif, seperti *project-based learning*, *problem-based learning*, pembelajaran kolaboratif, eksperimen, dan pembelajaran berbasis proyek. Guru memiliki kesempatan lebih besar untuk memberikan penguatan materi, melakukan remedial, maupun memberikan pendampingan kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya kualitas proses pembelajaran serta pencapaian kompetensi peserta didik.
2. Penguatan Pendidikan Karakter

   Salah satu tujuan utama penerapan *Full Day School* adalah membentuk karakter peserta didik melalui pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan. Kegiatan seperti

salat berjamaah, literasi pagi, pembiasaan disiplin, serta kegiatan sosial menjadi bagian dari aktivitas harian peserta didik. Menurut Trisnantari et al. (2019), budaya sekolah yang dibangun melalui sistem *Full Day School* mampu memperkuat nilai-nilai religius, tanggung jawab, disiplin, kerja sama, serta kepedulian sosial.

3. Pengembangan Bakat dan Minat Peserta Didik

   Waktu belajar yang lebih panjang memberikan kesempatan bagi sekolah untuk menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler secara lebih optimal. Kegiatan olahraga, seni, pramuka, robotika, sains, bahasa, maupun organisasi siswa dapat dilaksanakan tanpa mengurangi jam pembelajaran intrakurikuler. Kondisi tersebut mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh sesuai dengan potensi yang dimiliki.

4. Meningkatkan Pengawasan terhadap Peserta Didik

   Bagi sebagian orang tua yang bekerja hingga sore hari, sistem *Full Day School* memberikan rasa aman karena peserta didik berada di lingkungan sekolah yang terkontrol. Lingkungan sekolah yang kondusif diharapkan mampu mengurangi pengaruh negatif dari lingkungan luar, seperti penyalahgunaan gawai, pergaulan bebas, maupun aktivitas yang kurang produktif.

Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa *Full Day School* berpotensi meningkatkan mutu pendidikan apabila waktu tambahan dimanfaatkan untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan peserta didik, bukan hanya menambah materi pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, penerapan *Full Day School* memiliki potensi dalam meningkatkan mutu pendidikan apabila didukung oleh pengelolaan sekolah yang efektif, kompetensi guru yang memadai, serta proses pembelajaran yang berkualitas. Penambahan waktu belajar memberikan kesempatan bagi sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran, memperkuat pendidikan karakter, serta mengembangkan bakat dan minat peserta didik. Namun, berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan *Full Day School* tidak ditentukan oleh lamanya peserta didik berada di sekolah, melainkan oleh bagaimana waktu belajar tersebut dimanfaatkan secara efektif untuk mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

Oleh karena itu, implementasi *Full Day School* perlu disesuaikan dengan kesiapan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana, serta karakteristik peserta didik. Pendekatan

tersebut diharapkan mampu menjadikan *Full Day School* sebagai salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan, baik dari aspek akademik maupun pembentukan karakter

REFERENSI

Fauziah, P. Y., & Sugito. 2016. Pemetaan mutu PAUD *full day* untuk meningkatkan kualitas layanan dan kelembagaan program PAUD. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, 20*(1), 79–92. https://doi.org/10.21831/pep.v20i1.6952

Pujiati, P., Sudadi, Kurniawan, B., Eliyanto, E., & Fauziah, M. 2025. Pelaksanaan program *Full Day School* sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 13*(1). https://doi.org/10.20961/jkc.v13i1.97812

Sallis, E. 2012. *Total quality management in education* (3rd ed.). Routledge.

Snyder, H. 2019. Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research, 104*, 333–339. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039

Sya'bani, M. A. Y. 2025. Relationship between religion, state, and politics: A study of the dynamics of islamic education in Indonesia. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies), 13*(2), 121–131. https://doi.org/10.26555/almisbah.v13i2.14270

Sya'bani, M. A. Y., & Rajiani, I. 2019. Philosophical thought of Al-Farabi as models of establishing civil society in the era of technology disruption. *International Journal of Recent Technology and Engineering (IJRTE), 8*, 5846-5850.

Trisnantari, H. E., Mutohar, P. M., & Rindrayani, S. R. 2019. Manajemen peningkatan mutu pendidikan berbasis karakter bangsa dengan sistem *Full Day School*. *Jurnal Pendidikan Karakter, 9*(1), 116–129. https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.21947

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78.

Wicaksono, A. G. 2017. Fenomena *Full Day School* dalam sistem pendidikan Indonesia. *Jurnal Komunikasi Pendidikan, 1*(1), 10–18. https://doi.org/10.32585/jkp.v1i1.12